



SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN

Nomor : 0479.1.05/A.3/UQ/SK/VII/2023

Tentang
**PENETAPAN PEDOMAN LAYANAN MAHASISWA
UNIVERSITAS QOMARUDDIN
TAHUN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa serta mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif, diperlukan pedoman layanan kemahasiswaan yang komprehensif dan terintegrasi;
- b. bahwa pedoman layanan kemahasiswaan diperlukan sebagai acuan bagi sivitas akademika dalam memberikan layanan akademik dan non-akademik kepada mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Pedoman Layanan Kemahasiswaan Universitas Qomaruddin Tahun 2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Qomaruddin Tahun 2019;
7. Rencana Strategis Universitas Qomaruddin;
8. Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Qomaruddin.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Memperhatikan : Dokumen Pedoman Layanan Mahasiswa Universitas Qomaruddin Tahun 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN TENTANG PENETAPAN PEDOMAN LAYANAN MAHASISWA UNIVERSITAS QOMARUDDIN TAHUN 2023.

PERTAMA : Menetapkan Pedoman Layanan Kemahasiswaan Universitas Qomaruddin Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Pedoman layanan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada diktum **PERTAMA** meliputi:


1. Layanan Akademik
2. Layanan Bimbingan dan Konseling
3. Layanan Minat dan Bakat Mahasiswa
4. Layanan Pengembangan Soft Skills
5. Layanan Beasiswa

KETIGA : Pedoman ini menjadi acuan resmi bagi seluruh sivitas akademika Universitas Qomaruddin dalam pelaksanaan layanan mahasiswa.

KEEMPAT : Seluruh unit kerja terkait wajib melaksanakan pedoman ini secara konsisten, terkoordinasi, dan bertanggung jawab.

KELIMA : Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pedoman layanan kemahasiswaan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Unit Penjaminan Mutu.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bungah Gresik
Pada tanggal : 11 Juli 2023
Rektor

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.

KATA PENGANTAR

Lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa. Terkait hal tersebut, Universitas Qomaruddin mengembangkan pedoman layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan untuk membantu mahasiswa mendapatkan informasi mengenai fasilitas kampus baik akademik maupun non akademik serta memahami hak yang mereka peroleh sebagai mahasiswa. Selain itu pedoman ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terkait dengan informasi bidang akademik, bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat, peningkatan soft skill bahkan informasi tentang beasiswa di lingkungan Universitas Qomaruddin.

Adapun Layanan akademik yang di tawarkan tidak hanya terbatas pada pengembangan penalaran dan keilmuan serta penunjang akademik saja tetapi juga mencakup pembinaan program kreativitas mahasiswa (PKM), pekan ilmiah mahasiswa nasional (PIMNAS), penyiapan mahasiswa berprestasi (MAWAPRES), serta penyiapan mahasiswa sebagai peserta/pemakalah seminar. Kegiatan-kegiatan ini merupakan Layanan penunjang akademik yang tentunya diharapkan dapat mewujudkan suasana akademik yang kondusif. Layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah baik pribadi maupun sosial yang dapat menghambat penyelesaian studi dan pengembangan karakternya. Layanan minat dan bakat membantu mahasiswa dalam mengembangkan talenta dan keahlian mereka dalam bidang-bidang tertentu seperti olah raga bela diri karate, tinju basket dan juga dalam bidang seni seperti music, olah vocal, paduan suara, tari-tarian, dll. Layanan softskill berupa pelatihan keterampilan manajemen mahasiswa (LKMM). Begitu pula dengan hal-hal yang berhubungan dengan layanan kesejahteraan mahasiswa seperti layanan beasiswa dan persyaratan pengajuannya.

kami berharap dengan di terbitkannya pedoman ini maka aktivitas pelayanan mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Qomaruddin menjadi lebih optimal sehingga potensi dan prestasi mahasiswa dapat di tingkatkan.

BAB I

PENDAHULUAN

Pengembangan kemahasiswaan merupakan hal yang sangat vital dalam menentukan keberhasilan mahasiswa baik dalam masa penyelesaian studinya maupun setelah mereka terjun ke dunia kerja. Tantangan yang akan mereka hadapi di era disrupsi 4.0 jauh lebih besar dari apa yang dapat di bayangkan dimana perubahan di berbagai sektor terjadi dengan sangat cepat dan unpredictable. Oleh sebab itu dalam menghadapi tantangan ini seluruh civitas akademika bertanggung jawab dalam pengembangan kemahasiswaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, interaksi edukatif antara mahasiswa dengan lingkungannya yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana di kampus haruslah terwujud dalam suasana yang kondusif penuh keakraban. Demikian pula untuk menghasilkan lulusan yang bermutu di butuhkan integrasi proses pembelajaran dalam bidang kurikuler dan ekstra kurikuler yang terencana dengan baik sehingga akhirnya dapat menghasilkan output mahasiswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan berkarakter holistik.

Layanan yang diberikan Universitas Qomaruddin kepada mahasiswa terdiri dari lima layanan, yaitu (1) Bimbingan akademik, (2) Bimbingan dan konseling (3) Bimbingan minat dan bakat, (4) Bimbingan Soft skills, (5) layanan pemberian beasiswa.

1. 1. Dasar Hukum

Penyusunan Pedoman Layanan Kemahasiswaan Universitas Qomaruddin ini dilandasi oleh peraturan perundangan sebagai berikut.

1. Undang –Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Undang- Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal

6. STATUTA Universitas Qomaruddin tahun 2019
7. Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2019
8. Pedoman Akademik dan kemahasiswaan Universitas Qomaruddin

1.2 Tujuan

Penyusunan pedoman layanan mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi sivitas akademika Universitas Qomaruddin tentang layanan yang diberikan kepada mahasiswa dalam lima bidang pelayanan di bawah ini.

1. Layanan akademik
2. Layanan bimbingan dan konseling
3. Layanan minat dan bakat.
4. Layanan soft skill
5. Layanan beasiswa

BAB II

LAYANAN AKADEMIK

Dalam membangun atmosfir akademik, peran aktif mahasiswa dalam bidang ilmiah dan dukungan pelayanan oleh tenaga pengajar (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik) sangat besar pengaruhnya. Layanan yang baik mendorong terciptanya suasana akademik yang kondusif dan tentu suasana seperti ini dapat mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk peningkatan kreativitas dan pemunculan ide cemerlang termasuk di dalamnya peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah sebagai komponen penalaran. Sehingga dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat secara professional.

Mahasiswa berhak untuk menerima Pengembangan penalaran karena itu perlu dirumuskan layanan pengembangan penalaran sebagai berikut.

2. 1. Layanan Pengembangan Penalaran dan Keilmuan

Dalam upaya untuk menghasilkan output yang yang berdaya saing dan mampu berkarya untuk pembangunan negeri, lulusan perguruan tinggi dituntut bukan hanya menguasai ilmu

pengetahuan dan teknologi secara akademik tapi juga harus memiliki keterampilan/kemahiran dalam bidang komunikasi, kemampuan berfikir kritis, kepemimpinan dan keterampilan manajemen. keterampilan dalam bidang-bidang ini akan meningkatkan mutu lulusan. dalam menjawab tantangan ini perguruan tinggi melaksanakan beberapa kegiatan ilmiah diantaranya adalah (a) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) (b) kuliah umum peningkatan soft skill(c) Penyiapan Mahasiswa berprestasi (MAWAPRES), (d) Penyiapan mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah dalam berbagai Seminar Regional dan Nasional. Upaya yang telah dilaksanakan dalam pengembangan penalaran dan keilmuan tercermin pada aktivitas berikut :

2.1.1. Pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM bertujuan untuk memberikan wadah kepada mahasiswa untuk berkreaitivitas dan berinovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Hal ini di pandang sangat penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, berjiwa wirausaha, mandiri serta arif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi ruang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Terdapat 4 jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu

- (a) PKM-Penelitian (PKM-P)
- (b) PKM-Kewirausahaan (PKM-K)
- (c) PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M)
- (d) PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T)

Layanan dukungan dan pendampingan pelaksanaan PKM bagi mahasiswa Universitas Qomaruddin disusun sesuai karakteristik PKM, sehingga mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dan berkompetisi optimal dalam PKM. Layanan dukungan dan pendampingan PKM merupakan program yang sinergis dari Universitas dengan Fakultas, jurusan dan jajaran dosen. Program pembinaan yang diselenggarakan bagi mahasiswa tersusun sebagai berikut.

1. Sosialisasi PKM bagi mahasiswa baru Universitas Qomaruddin

- a. Sosialisasi dilakukan oleh universitas pada kegiatan Pengenalan kehidupan Kampus Bagi mahasiswa Baru (PKKMB) dengan tujuan memperkenalkan PKM sejak dini kepada mahasiswa sehingga memotivasi munculnya ide cemerlang dan kreativitas mahasiswa sejak awal masa perkuliahan.
 - b. Pendidikan dan Latihan (Diklat) PKM bagi mahasiswa Universitas Qomaruddin diselenggarakan oleh Universitas dan di tindak lanjuti di Fakultas dan di tiap jurusan yang dilakukan tenaga ahli tiap bidang, tim penalaran universitas dan tim penalaran fakultas yang kompeten. Luaran Diklat adalah proposal PKM bagi seluruh peserta.
 - c. Pendampingan Penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa Universitas Qomaruddin bersinergi dengan dosen wali dan dosen pembimbing sesuai kelompok bidang keahlian.
2. Sosialisasi PKM bagi dosen Universitas Qomaruddin
Sosialisasi dilakukan oleh pejabat jurusan, melalui rapat jurusan. Dalam sosialisasi ini jurusan menyampaikan himbauan agar segenap dosen melakukan pembimbingan PKM dan memanfaatkan PKM sebagai sarana pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa sesuai bidang keahlian.
 3. Penjaringan Proposal PKM melalui matakuliah.
Kreativitas mahasiswa dapat distimulus melalui matakuliah dengan ditetapkannya proposal PKM sebagai luaran matakuliah. Produk proposal, selain distimulus sebagai luaran matakuliah, juga dapat didorong dengan implementasi Problem Based Learning (PBL). Hal ini bersesuaian dengan karakter PBL sangat efektif untuk meningkatkan academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill.
 4. Pendampingan Pelaksanaan, Presentasi Hasil, dan Pelaporan PKM.
Monitoring dan evaluasi internal, melalui universitas, merupakan sarana pendampingan yang efektif. Dalam pelaksanaannya mahasiswa perlu mendapatkan pendampingan akademik maupun spiritual. Pemanfaatan anggaran dan tanggung jawab keterlaksanaan PKM di pantau lebih dari sekedar tanggung jawab pemanfaatan anggaran yang sesuai alokasi dan prosedur, melainkan tanggung jawab moral sebagai bagian dari pembinaan.

2.1.2. Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIMNAS)

PIMNAS merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM dan merupakan wadah komunikasi mahasiswa melalui unjuk produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa

peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat besar untuk peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmu masing-masing. Oleh karenanya penyelenggaraan PIMNAS harus dilaksanakan secara sebaik mungkin untuk menghasilkan kualitas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan yang bermakna bagi seluruh peserta PIMNAS.

Peserta PIMNAS PKM seluruh bidang ditetapkan oleh Ditjen BELMAWA berdasarkan hasil seleksi terbaik berdasarkan hasil penilaian karya PKM peserta. Dengan demikian Universitas Qomaruddin bekerjasama dengan Bidang kemahasiswaan berkewajiban memfasilitasi dan mendorong dihasilkannya karya yang berkualitas tinggi atas karya PKM.

Partisipasi mahasiswa dalam PIMNAS bernilai tinggi bagi mahasiswa dan institusi. Upaya mengantarkan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam PIMNAS dimulai dari proposal PKM hingga pelaksanaan dan pelaporan kemajuan PKM. Dengan demikian disusunlah layanan sebagai berikut.

- Meningkatkan kualitas layanan pada PKM
- Pembekalan Penulisan artikel ilmiah
- Penumbuhan kesadaran atas hak kekayaan intelektual
- peningkatan kemampuan presentasi hasil karya PKM.
- Dukungan penuh untuk dihasilkannya poster hasil PKM yang berkualitas.

2.1.4. Penyiapan Mahasiswa Berprestasi

Penyiapan mahasiswa berprestasi (mawapres) dilakukan dengan mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan dan sejenisnya di luar Universitas Qomaruddin.

Mahasiswa Universitas Qomaruddin yang berpartisipasi dalam seminar regional dan nasional dan di luar Universitas Qomaruddin didukung oleh bimbingan dosen secara profesional.

2.1.5. Penyiapan Mahasiswa sebagai Peserta dan Pemakalah Seminar

Partisipasi mahasiswa sebagai peserta dan pemakalah seminar nasional dapat diupayakan melalui kegiatan penalaran/akademik intra dan ekstra perkuliahan. Universitas dapat

memberikan bantuan pendanaan (jika keuangan kampus memadai) bagi mahasiswa yang menjadi peserta pemakalah internasional bereputasi dengan prosiding terindeks scopus.

Di tingkat jurusan, kurikulum dirancang sedemikian hingga terlaksana urutan matakuliah yang susunannya mengantarkan pada skripsi/tesis secara terstruktur. Susunan matakuliah tersebut dibingkai dalam kelompok bidang keahlian yang dipandu awalnya dengan matakuliah metode penelitian yang termasuk di dalamnya penyusunan artikel ilmiah. Dengan mekanisme ini proposal skripsi/tesis dapat disusun lebih awal dan pelaksanaan penelitian skripsi/tesis terpandu dengan waktu yang memadai. Bagian dari penelitian skripsi/tesis ini selanjutnya menjadi bahan untuk dipublikasikan dalam seminar nasional dan/atau internasional.

Luaran artikel ilmiah juga digali dari PKM. Peserta PKM berkewajiban menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal atau prosiding hasil seminar. Selain itu, artikel ilmiah juga dapat digali dari even ilmiah kompetitif selain PKM.

2. 2. Layanan Penunjang Akademik

Untuk mengoptimalkan terlaksananya kegiatan akademik yang dapat memacu peningkatan kreativitas dan lahirnya ide cemerlang, dan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, maka suasana akademik harus di jaga agar tetap kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat ditunjang dengan aktifitas dosen terhadap mahasiswa sesuai butir karakteristik berikut.

1. Dosen mudah di temui dan selalu menyediakan bantuan bagi mahasiswa yang menghadapi masalah akademik.
2. Dosen bersedia meluangkan waktu khusus untuk orang tua mahasiswa yang hendak berkonsultasi.
3. Ditetapkan secara formal sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku secara adil terhadap semua mahasiswa tanpa terkecuali.
4. Civitas berusaha memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.
5. Terdapatnya monitoring kemajuan mahasiswa melalui dosen wali atau dosen bimbingan konseling.
6. Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.
7. Berusaha memahami minat dan bakat mahasiswa dan berusaha untuk mengembangkannya.

Layanan Bimbingan Pribadi dan Sosial

1. Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti
2. Konsultasi masalah-masalah pribadi dan sosial seperti hubungan antara teman, dosen, dan keuangan.

Layanan Bimbingan Akademik meliputi layanan tentang:

1. Cara merencanakan studi sejak semester satu hingga akhir beserta pelaksanaannya.
2. Teknik mengikuti perkuliahan atau laboratorium, mempelajari buku, menyelesaikan tugas mandiri maupun kelompok, menyusun karya tulis ilmiah, mempersiapkan dan mengikuti ujian serta melaksanakan praktek kerja.
3. Identifikasi dan bimbingan masalah belajar mahasiswa
4. Mensosialisasikan peraturan-peraturan baik fakultas, universitas, maupun dari pemerintah seperti program pendidikan/beasiswa yang tersedia, sistem penyelenggaraan pendidikan, serta cara pembelajaran yang efektif.
5. Memberikan bantuan pemecahan permasalahan terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa

BAB III

LAYANAN KONSELING MAHASISWA

Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan konseling dilaksanakan selama masa studi, pada dasarnya ditujukan kepada pribadi mahasiswa secara perseorangan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri mahasiswa secara optimal dan selanjutnya dapat berguna bagi mahasiswa, lingkungan dan masyarakat.

Layanan Konseling ditujukan untuk

- (a) Memberikan layanan informasi kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber belajar secara optimal

- (b) Memberikan bantuan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Bentuk kegiatan Bimbingan Konseling yang diberikan kepada mahasiswa antara lain :

Layanan Bimbingan Non-Akademik meliputi:

- a. Bimbingan kegiatan bakat dan minat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- b. Bimbingan kegiatan peningkatan loyalitas mahasiswa pada organisasi dan lembaga melalui keikutsertaan dalam DPM, BEM dan HIMA. Layanan bimbingan yang bersifat akademik akan ditangani langsung oleh Dosen wali, sedangkan layanan konseling yang bersifat Non- Akademik akan ditangani oleh Unit Bimbingan Konseling Universitas Qomaruddin.

BAB IV

LAYANAN BAKAT MINAT MAHASISWA

Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa sangat diperlukan guna menyalurkan bakat dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan bidang keminatannya yang mengacu pada kegiatan kemahasiswaan. Layanan bakat dan minat mahasiswa Universitas Qomaruddin diwujudkan dalam bentuk pengarahan ke dalam kelompok-kelompok pengembangan bakat dan minat yang merupakan sub divisi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Qomaruddin.

BAB V

LAYANAN SOFT SKILLS MAHASISWA

Pendidikan Nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa setia kawan sosial. Sejalan dengan itu perlu dikembangkan iklim belajar di Perguruan Tinggi yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku inovatif, kreatif. Pengembangan kemahasiswaan merupakan suatu usaha pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, dilaksanakan paralel dengan kegiatan kurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut di atas dirasakan sangat perlu memberikan pembekalan soft skills bagi para mahasiswa tentang keterampilan di bidang manajemen dengan harapan agar kelak mahasiswa dapat menjadi pemimpin yang mempunyai kemampuan teknis sesuai dengan tuntutan masyarakat di masa mendatang. Usaha ini diwujudkan dalam format kegiatan ekstrakurikuler yang diberi nama Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar yang dilaksanakan oleh himpunan mahasiswa di tiap prodi, sementara jenjang menengah dan lanjutan dilaksanakan oleh badan eksekutif mahasiswa (BEM) dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut.

5.1 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan LKMM mengacu pada beberapa dasar hukum berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105)..
3. Buku pelatihan untuk pemandu (PP) OPPEK dan PP LKMM, Direktorat Kelembagaan Dirjen Dikti Depdiknas 2008
4. Hasil rapat koordinasi antara Pembantu Rektor bidang kemahasiswaan dan Badan eksekutif mahasiswa Universitas Qomaruddin.

5.2. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan pelaksanaan kegiatan LKMM pada masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

LKMM Tingkat Dasar : LKMM Tingkat Dasar bertujuan untuk membekali peserta dalam memahami prinsip-prinsip dasar berorganisasi dan kepemimpinan, serta terampil menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan dengan perencanaan yang sistematis.

Untuk Kurikulum diatur oleh setiap Himpunan Mahasiswa setiap program studi

LKMM Tingkat Menengah : LKMM Tingkat Menengah bertujuan memberi wawasan dan keterampilan untuk mengkoordinasikan dan membina tim kerja dalam suatu organisasi.

1. Peserta dapat mengenal dan mengetahui berbagai potensi yang ada dalam diri masing-masing guna untuk pengembangan kepribadian untuk ke depan.
2. Peserta mampu berfikir kritis dan sistematis. Sehingga mampu mengkaji dan merumuskan suatu gagasan .
3. Peserta memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar organisasi dan kepemimpinan.
4. Peserta mampu menyusun program kerja tahunan, bulanan, dan menyusun usulan kegiatan.
5. Peserta mampu menjabarkan rencana kerja suatu organisasi.
6. Peserta memahami dan menguasai administrasi kesekretariatan dan keuangan.
7. Peserta mampu mengambil keputusan secara tepat.
8. Mengetahui lebih dalam berbagai potensi yang dapat dibangun selama menjadi mahasiswa melalui berorganisasi dalam membentuk pola pikir dan karakter kepribadian.
9. Mampu berdiskusi dengan sikap ramah dan memajemen forum secara sistematis

No	MATERI	TOPIK	METODE
1	Pengenalan Organisasi Mahasiswa	a. memperkenalkan ormawa kampus b. esensi terbentuknya organisasi c. dasar-dasar organisasi	Materi/Latihan/ Simulasi
2	Manajemen organisasi	a. esensi dasar organisasi b. manajemen kepemimpinan c. manajemen administrasi d. dasar-dasar penentuan kebijakan	Materi/Latihan/ Simulasi
3	Manajemen administrasi	a. administrasi Umum b. administrasi kesekretariatan c. administrasi keuangan	Materi/Latihan/ Simulasi
4.	Nasionalisme Almamater	a. kecintaan terhadap almamater b. kecintaan terhadap tanah air c. dasar-dasar ideology Negara d. penalaran situasi dan kondisi bangsa	Materi/Latihan/ Simulasi
5	Tata cara bersidang dan manajemen forum	a. teknik bersidang b. dasar-dasar manajemen forum c. manajemen konflik forum	Materi/latihan simulasi

No	MATERI	TOPIK	METODE
6	Filsafat dasar dan ideologi	a. pengertian filsafat b. pengembangan pola pikir c. pembentukan karakter pribadi	Materi/latihan simulasi
7	Publik speaking	a. pengembangan semangat percaya diri b. teknik public speaking	Materi/latihan simulasi
8	Analisis sosial	Bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam bentuk kegiatan baksos, penyuluhan dll	

LKM Tingkat lanjut : Tujuan LKM tingkat lanjut adalah untuk memahami konsep nasionalisme dan globalisasi, nilai dan visi serta misi masa depan bangsa, peningkatan kesejahteraan, analisis situasi serta mempersiapkan pribadi yang bertanggung jawab saat nantinya berada di dunia kerja.

Tujuan di atas dapat dirumuskan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Peserta mengetahui secara keseluruhan dalam hal organisasi mahasiswa baik di dalam kampus maupun lingkup nasional.
2. Peserta memahami konsep nasionalisme dan globalisasi.
3. Peserta memahami konsep wawasan demokrasi, humanitas dan Hak Azasi Manusia.
4. Peserta memahami dan menguasai berbagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Peserta memiliki ketrampilan melakukan analisis situasi dan diagnosis situasi serta manajemen solusi.
6. Peserta mampu melakukan analisis wacana dan teknik sosialisasi wacana.

No	MATERI	TOPIK	METODE
1	Pernanan dan kontribusi Mahasiswa	a. Penalaran dan analisis situasi dan kondisi bangsa b. Posisi dan peranan serta tanggungjawab mahasiswa c. Kontribusi mahasiswa dalam perkembangan bangsa	Materi/latihan/Simulasi
2	Nasionalisme dan globalisasi	a. Sejarah perkembangan bangsa dan dunia	Materi/latihan/simulasi

No	MATERI	TOPIK	METODE
		<p>b. Interdependensi dan pembagian peran</p> <p>c. Heterogenitas dan kemungkinan konflik horizontal</p>	
3	Nilai, visi misi dan masadepan bangsa	<p>a. Ideologi</p> <p>b. Demokrasi</p> <p>c. Peningkatan kesejahteraan ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya.</p>	
4	Leadership Manajemen	<p>a. Pengembangan kepribadian dan teori kepemimpinan</p> <p>b. Nilai-nilai dan teknik kepemimpinan</p> <p>c. Pembentukan karakter kepribadian dan pola pikir</p> <p>d. Teknik pengambilan keputusan dan kebijakan</p>	Materi/latihan/simulasi
5	Manajemen forum dan teknik advokasi dan Lobbying	<p>a. Teknik persidangan dan manajemen forum.</p> <p>b. Pengertian advokasi dan lobbying</p> <p>c. Teknik diplomasi dan analisis kepentingan</p> <p>d. Pengembangan teknik lobbying</p>	Materi/latihan/simulasi
6	Analisis sosial	<p>a. Bersentuhan langsung dengan masyarakat dengan penyuluhan atau lainnya sehabis LKMM-TL</p> <p>b. Pengembangan kepribadian yang mandiri dan peduli terhadap masyarakat bangsa dan Negara</p> <p>c. Materi tambahan berdasarkan situasi dan kondisi dan wawasan</p>	simulasi

BAB VI

LAYANAN PEMBERIAN BEASISWA

Pemberian beasiswa pada mahasiswa program Sarjana bertujuan untuk (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Qomaruddin sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan. Layanan pemberian beasiswa dikelola oleh Bagian Biro Kemahasiswaan dan Biro Akademik.

4. 1. Jenis Beasiswa dan Persyaratan Pengajuan Beasiswa

Jenis beasiswa untuk mahasiswa program Sarjana terdiri atas beasiswa PPA, KIP dan KIS, beasiswa Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin.

Syarat-syarat umum calon penerima beasiswa untuk program Sarjana, meliputi:

1. Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin dan tekun belajar, serta berjiwa Pancasila dan bela negara.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Qomaruddin.
3. Selama menerima beasiswa tidak cuti kuliah.
4. Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus (PKKMB) yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat.
5. Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.

Sedangkan persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa berbeda-beda, berikut persyaratan khusus untuk masing-masing jenis beasiswa:

A. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Persyaratan Umum :

1. Tercatat aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana (dibuktikan kartu mahasiswa dan KRS)
2. Paling rendah duduk pada semester II, paling tinggi pada semester VIII

Persyaratan Khusus :

1. IPK Minimal 3.30

2. Surat keterangan penghasilan orang tua/ wali yang telah di sahkan oleh pihak berwenang
3. fotokopi rekening listrik bulan terakhir
4. fotokopi KK
5. surat pernyataan tidak menerima beasiswa lain dari pemerintah
6. surat rekomendasi dari pimpinan prodi

Pertimbangan khusus:

1. Aktif dalam mengikuti kegiatan kuliah umum dan pembinaan rohani yang di adakan oleh Universitas
2. Memiliki prestasi non akademik
3. berkelakuan baik dan sopan

B. Beasiswa KIP kuliah

Persyaratan Umum :

1. Mahasiswa yang bisa menerima KIP kuliah adalah mahasiswa Bidikmisi angkatan 2016,2017,2018, 2019
2. Memiliki prestasi akademik
3. Telah di terima di perguruan tinggi
4. Berasal dari keluarga tidak mampu di buktikan dengan surat keterangan dari instansi tempat bekerja maupun lurah
5. Belum berkeluarga

C. Beasiswa Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin

1. Beasiswa di berikan kepada Mahasiswa baru yang memenuhi kriteria
2. Memiliki Prestasi Akademik min masuk dalam kategori 3 besar
3. Harus mampu mempertahankan atau meningkatkan prestasi akademik dibandingkan prestasi akademik yang dicapai sebelumnya IP minimal 3.00 (IPK dibawah 3.00 maka beasiswa akan di cabut dan mahasiswa wajib membayar uang kuliah).
4. Berasal dari keluarga kurang mampu, ditunjukkan dengan Surat Keterangan Penghasilan orang tua yang dikeluarkan/disyahkan oleh instansi terkait.
5. Bersedia untuk melaksanakan work education minimal 2 jam/hari selama 5 hari kerja setelah menyelesaikan pembelajaran di kelas.
6. Aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kuliah umum dan pembinaan rohani yang di adakan oleh universitas
7. persyaratan lain yang di tentukan kemudian

Informasi pendaftaran beasiswa akan diumumkan melalui pengumuman Rektor tentang pendaftaran beasiswa dan dipublikasikan secara terbuka diseluruh Fakultas dan bisa diakses di laman Universitas Qomaruddin. Isi pengumuman mencakup jenis beasiswa, persyaratan, waktu, dan tempat pendaftaran.

Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa secara perorangan sesuai dengan ketentuan dengan mengisi formulir permohonan yang disediakan di biro kemahasiswaan dan Pengembalian Fotokopi semua Kartu Hasil Studi (KHS) yang telah diperoleh (tanpa dilegalisasi).

Data pemohon menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan mahasiswa penerima beasiswa.

4. 2. Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa

Penetapan jumlah penerima beasiswa per fakultas disepakati dan ditetapkan dalam forum rapat seleksi, dengan mempertimbangkan proporsi antara jumlah pendaftar per fakultas dengan alokasi penerima beasiswa secara menyeluruh dan ketentuan lain dari pemberi beasiswa. Nama mahasiswa yang dinyatakan berhak mendapatkan beasiswa ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor, dikirimkan kepada pihak pemberi beasiswa/sponsor.

Pemberian beasiswa dihentikan apabila mahasiswa:

1. Telah lulus
2. Mengundurkan diri/cuti kuliah
3. Menerima sanksi akademik dari universitas
4. Tidak lagi memenuhi syarat yang telah ditentukan
5. Memberikan data yang tidak benar
6. Meninggal dunia